# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Landasan Teori

* + - 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan hubungan kerjasama antara dua orang. Dimana satu orang sebagai pemegang saham (principal), sementara pihak lain sebagai manajemen (agent). Hubungan agensi ada ketika pemegang saham memberi wewenang penuh kepada pihak manajemen untuk membuat keputusan terbaik (Jensen & Meckling, 1976).

## Konsep Dasar

* 1. **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan identifikasi kondisi keuangan perusahaan yang dinilai sangat penting dan berhubungan dengan proses evaluasi pada efektifitas kinerja perusahaan. Selain itu, dalam tulisan (Abdel-Basset, 2020) tersebut juga disebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh dalam mencapai tujuan investasi, khususnya peningkatan pendapatan investasi.

* 1. ***Corporate Governance***

*Corporate Governance* merupakan seperangkat proses, kebiasaan, ketentuan, dan aturan yang perusahaan terapkan dan berpengaruh terhadap arah dari perusahaan yang bersangkutan (Ayunitha et al., 2020). Di mana di dalamnya juga termuat keseimbangan antara otoritas dan kekuasaan dalam perusahaan yang bersangkutan.

* 1. **Struktur kepemilikan manajerial**

Secara sederhana, struktur kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen (Rashid, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan, struktur kepemilikan manajerial diidentifikasikan dengan proporsi kepemilikan institusi, kepemilikan asing, kepemilikan sponsor dan direktor.

* 1. **Struktur kepemilikan institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Lestari, 2017). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

* 1. ***Leverage***

Fahmi (2012) menyatakan bahwa *Leverage* merupakan suatu perbandingan sumber dana yang disediakan perusahaan eksternal dan pemilik perusahaan. Leverage dapat dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasional dan leverage keuangan (Brigham dan Houston, 2010). Selain itu, leverage juga menjadi indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Wiariningsih et al., 2019)

* 1. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan dalam menentukan kategori besar atau kecilnya perusahaan yang bersangkutan (Yuliana et al., 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi laba suatu perusahaan dimana hasil dari ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja suatu perusahaan

## Penelitian Sebelumnya

Penelitian Audita Setiawan (2016) yang meneliti pada 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013–2015 menunjukkan hasil penelitian *corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Wisnu Hendratini, *et al* (2018) yang meneliti pada 20 perusahaan perbankan 2012–2016 menunjukkan hasil penelitian *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

Penelitian yang juga dilakukan oleh Arry Eksandy (2018) periode 2011– 2014 menunjukkan hasil penelitian bahwa *good corporate governance* juga berpengaruh terjadap kinerja keuangan. Menurutnya juga secara bersama-sama dewan direksi, komisaris independen, dewan pengawas syari'ah dan komite audit berpengaruh terhadap ROA

Adapun yang menjadi rujukan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Malahayati (2021). Di mana dalam penelitian tersebut, digunakan data 25 perusahaan pertambangan dalam periode 2016 hingga 2018 hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara kepemilikan secara majerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berbeda halnya dengan ukuran perusahaan yang didapatkan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ulfiyati (2017). Adapun subjek dari penelitian tersebut merupakan Perusahaan Pertambangan. Sementara variabel yang digunakan antara lain struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik. Hasil penelitian menunjukkan dari 37 perusahaan secara kinerja terdapat perbedaan pada perusahaan asing dengan domestik. Dan disimpulkan bahwa kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pertambangan.

Penelitian selanjutnya yang digunakan sebagai referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah dan Murdijaningsih (2020). Penelitian tersebut menggunakan 70 perusahaan sebagai sampel pada periode 2013 hingga 2017. Kemudian, penelitian tersebut juga menggunakan model analisis regresi untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pertambangan. Didapatkan bahwa ata kelola perusahaan yang dilihat dari kepemilikan manajerial dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pertambangan. Sedangkan tata kelola perusahaan yang dilihat dari komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan. Investor ataupun calon investor yang hendak menanamkan dananya sebaiknya perlu memperhatikan Corporate Governance sebagai tolak ukur perusahaan dalam mengelolan kegiatan operasional perusahaan dengan baik, sehingga nantinya return yang diharapkan dapat kembali.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti et al., (2020). Penelitian tersebut juga terfokus terhadap perusahaan pertambangan dan sejalan dengan subjek penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda. Dari hasil analisisi yang dilakukan didapatkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud menjadi indikator kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiariningsih et al., (2019). Penelitian tersebut menggunakan data laporan keuangan dari 37 perusahaan pertambangan pada periode 2013-2016. Sementara teknik analisis yang dilakukan menggunakan analisis path. Berdasarkan analisis tersebut didapatkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dakhlallh, *et al* (2019) yang meneliti 82 Perusahaan non keuangan Yordhania yang terdaftar di Bursa Efek Aman periode 2005–2013 mendapatkan hasil penelitian kepemilikan institusional juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di negara tersebut

Dwi Saraswati dan Yunita Sari Rioni (2019) yang meneliti tentang realisasi anggaran pendapatan belanja daerah periode 2015-2017 di Provinsi Sumatera dengan sampel 33 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *laverange* terhadap kinerja keuangan

Anthony Mugetha Irungu, *et al* (2018) meneliti 64 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *laverange* terhadap kinerja keuangan

Wufron (2017) melakukan penelitian dari periode 2010–2016 hasil penelitian menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Ayda Meiyana dan Mimin Nur Aisyah (2018) meneliti 39 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan selain perusahaan yang besar dianggap relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang tinggi

## Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk penyusunan penelitian dan mempermudah dalam penganalisisan tentang permasalah yang dihadapi. Berdasarkan skema gambar diatas, dapat diketahui bahwa Variabel Independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah Corporate Governance (X1), Struktur Kepemilikan Manajerial (X2), Struktur Kepemilikan Institusional (X3), Leverage (X4), dan Ukuran Perusahaan (X5) sedangkan Variabel Dependen (Variabel Terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y)

*Corporate Governance*

z

Struktur Kepemilikan Manajerial

**1**

Struktur Kepemilikan Institusional

Kinerja Keuangan

**2**

**3**

*Leverage*

**4**

**5**

Ukuran Perusahaan

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

1. (Audita S 2016); (Wisnu H, *et al* 2018); (Arry E 2018)

2. (Ariyanti, F, Nurlaela, S, Wijayanti, A 2020); Malahayati (2021); (Wiariningsih et al 2019); (Dakhlallh, *et al* 2019)

3. (Malahayati 2021); Ulfiyati 2017); (Muntahanah, Murdijaningsih 2020); (Ariyanti et al 2020)

4. (Wiariningsih et al 2019); (Dwi Saraswati, Yunita Sari Rioni 2019)

5. (Malahayati 2021); (Wufron 2017), (Ayda M, Mimin N 2018)

## Perumusan Hipotesis

1. **Pengaruh *Corporate Governance*** **terhadap Kinerja Keuangan**

*Corporate governance* di nilai terdiri dari komisaris independen, direktur independen, dan komite audit. Di mana Corporate Governance terbukti berpengaruh terhdap kinerja perusahaan pertambangan Muntahanah & Murdijaningsih (2020). Hal ini di dukung penelitian terdahulu oleh Audita Setiawan (2016), Wisnu Hendratini, *et al* (2018) bahwa *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

**H1:** *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan Manajerial merupakan suatu pemegang saham dari pihak manajemen yang di lihat secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, Wahidahwati (2002). Kepemilikan manajerial dapat membantu dalam penggabungan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Agar kinerja perusahaan semakin membaik dan berkembang maka proporsi kepemilikan saham manajerial harus meningkat.

Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, maka pihak manajemen cenderung akan lebih giat untuk menciptakan kinerja perusahaanyang optimal. Semakin besar saham yang dimiliki maka pihak manajerial maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik.

Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Ariyanti F, Nurlaela S dan Wijayanti A (2020), Malahayati (2021) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

**H2:** Struktur Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1. **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif, karena control dari pemilik akan sangat menentukan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka akan semakin tinggi pula pengawasan terhadap kinerja keuangan. Jika pemilik perusahaan dapat mengontrol perilaku manajemen, maka tujuan perusahaan akan segera tercapai (Darwis, 2009). Jika tujuan perusahaan dan para pemeganga saham tercapai maka kinerja keungan akan meningkat.

Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Ulfiyati (2017), Dakhlallh, *et al* (2019) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhada kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

**H3:** Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1. **Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan**

Salah satu faktor perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio leverage. Rasio leverage adalah dapat menggambarkan seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Menurut Fahmi (2012) Leverage merupakan perbandingan sumber dana yang disediakan perusahaan eksternal dan pemilik perusahaan. Kalash dan Blen (2021), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mengurangi dampak negative dari leverage operasional pada profitabilitas, dengan leverage operasional yang tinggi maka perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan untuk kinerja keuangan mereka. Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Dwi Saraswati dan Yunita Sari Rioni (2019) leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

**H4:** *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu cara untuk mengelompokkan perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total asset, jumlah pendapatan penjualan, jumlah tenaga kerja, dan lain-lain. Semakin tinggi total asset, maka akan semakin tinggi pula ukuran perusahaan. Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Ayda Meiyana dan Mimin Nur Aisyah (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil hipotesis:

**H5:** Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan